

**PENGARUH PEMBELAJARAN FUNGSI TOOLBAR DAN SUBMENU PADA
MICROSOFT WORD DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO TUTORIAL
BERBASIS WEB SISWA KELAS VIII-5
SMP NEGERI 2 PANCA RIJANG**

Suleha, Rustam Effendy Rasyid, Hasan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh pembelajaran fungsi toolbar dan submenu pada microsoft word dengan menggunakan video tutorial Berbasis web siswa kelas VIII-5 SMP negeri 2 panca rijang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk memperoleh deskriptif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menganal fungsi toolbar dan sub menu dengan metode video tutorial berbasis web siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang; 2) untuk memperoleh deskriptif hasil peningkatan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar menganal fungsi toolbar dan sub menu dengan menggunakan metode video tutorial berbasis web siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang; 3) untuk memperoleh deskriptif efektivitas penggunaan Metode video tutorial berbasis we terhadap Pembelajaran mengenal fungsi toolbar dan sub menu siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Panca Rijang. Adapun subjek dari penelitian ini adalah tim peneliti, guru bidang studi dan siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 22 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Sedangkan untuk objek yang diteliti adalah penerepan strategi pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial berbasis web mata pelajaran TIK. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah : 1) Lembar kerja observasi; 2) Catatan lapangan; 3) Lembar tes prestasi; 4) Dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan kriteria siswa mampu mereduksi kesalahan sebesar 80 % dalam kemampuan siswa dalam menentukan fungsi Toolbar dan Submenu, tentu saja dimulai dari minat yang mempengaruhi pemahamannya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fungsi Toolbar, Submenu, Microsoft Word, Video Tutorial

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen bukan saja yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Semua itu dapat diperoleh dengan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam

perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu, dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Di jenjang SMP, mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang membekali keterampilan teknologi guna melakukan kegiatan dan pekerjaan yang praktis dalam kehidupan sehari hari. Yang menjadi masalah dari para pendidik ialah bagaimana cara menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut kepada para siswa sehingga siswa dapat mengerti dan memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan sehingga siswa mampu untuk menerapkan dalam

kehidupan sehari-hari dan dapat menjelaskan secara teoritis.

Perkembangan teknologi yang canggih dan modern pada saat ini telah membuat proses pembelajaran menggunakan media bukanlah hal tidak bisa dilakukan, dapat dikatakan teknologi sangat membantu dalam pengadaan media pembelajaran salah satunya ialah komputer. Komputer merupakan salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar. McDonough (1989) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan komputer dapat memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik untuk belajar. Melalui computer, manusia dapat mengembangkan ide-ide kreatifitasnya dalam membuat suatu media pembelajaran salah satunya yaitu *video* tutorial berbasis *web* yang merupakan suatu media pembelajaran menggunakan media elektronik. Pengertian *video* tutorial itu sendiri adalah belajar dengan menggunakan media elektronik berisikan informasi *digital* yang dapat berwujud gambar ataupun teks yang dikemas dalam bentuk *website* yang dijumpai oleh teknologi internet. Pembelajaran menggunakan *video* tutorial berbasis *web* mentransfer pengetahuan lebih interaktif dan spesifik dari sebuah buku atau kuliah.

Dengan bantuan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang menarik, inovatif dan merangsang serta menantang rasa ingin tahu siswa dan dengan menggunakan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan juga siswa akan lebih mengerti dan paham dengan materi yang telah diberikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMP Negeri 2 Panca Rijang Kabupaten Sidrap, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para siswa, diantaranya adalah :

1. Kondisi psikologis siswa yang takut untuk mencoba, takut rusak dan merasa rendah diri
2. Siswa kebingungan menentukan letak toolbar dan sub menu untuk mengaplikasikan dalam pekerjaan praktis.

Dengan latar belakang masalah diatas penulis berkeyakinan bahwa harus mengubah model pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *video* tutorial berbasis *web*. Tujuan utama media *video* tutorial berbasis *web* difokuskan agar siswa lebih mengerti dan paham dengan materi yang telah diberikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Media dan Video Tutorial Berbasis Web

a. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran. (Azhar Arsyad, 2007 : 4)

b. Video Tutorial Berbasis Web

Video Tutorial Berbasis *Web* adalah belajar dengan menggunakan media elektronik berisikan informasi *digital* yang dapat berwujud gambar ataupun teks yang dikemas dalam bentuk *website* yang dijumpai oleh teknologi internet. Pembelajaran menggunakan *video* tutorial berbasis *web* mentransfer pengetahuan lebih interaktif dan spesifik dari sebuah buku atau kuliah.

Dengan bantuan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang menarik, inovatif dan merangsang serta menantang rasa ingin tahu siswa dan dengan menggunakan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan juga siswa akan lebih mengerti dan paham dengan materi yang telah diberikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Video Tutorial Berbasis *Web* adalah belajar dengan menggunakan media elektronik berisikan informasi *digital* yang dapat berwujud gambar ataupun teks yang dikemas dalam bentuk *website* yang

dijembatani oleh teknologi internet. Pembelajaran menggunakan *video* tutorial berbasis *web* mentransfer pengetahuan lebih interaktif dan spesifik dari sebuah buku atau kuliah.

Menurut *British Audio Visual Association* (1985), menyatakan bahwa 75% pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan, 13% indera pendengaran, 6% indera sentuhan dan rabaan dan 6% indera penciuman dan lidah.

Dengan bantuan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang menarik, inovatif dan merangsang serta menantang rasa ingin tahu siswa. Dengan menggunakan *video* tutorial berbasis *web* diharapkan juga siswa akan lebih mengerti dan paham dengan materi yang telah diberikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Microsoft Word

Microsoft Word adalah aplikasi sebuah program pengolah kata (word processor) yang dibuat oleh Microsoft Corporation. Program ini biasanya digunakan para pemakai komputer untuk kegiatan tulis-menulis. Seperti pembuatan surat, proposal, artikel, brosur, booklet, dan lain-lain dengan aneka font (huruf) dan layout yang tersedia. Kita juga dapat membuat naskah ilmiah dengan rumus-rumus matematika, fisika maupun kimia dan mendesain sebuah dokumen dengan variasi gambar yang unik dan sangat lengkap.

a. Baris toolbar

Baris toolbar adalah kumpulan perintah dalam bentuk ikon-ikon yang berisi tool atau alat untuk mempermudah menyelesaikan dokumen. Fungsi utama Toolbar adalah mempercepat akses sejumlah perintah yang sering dipakai. Untuk menggunakan Toolbar, klik salah satu icon yang mewakili perintah yang kita inginkan. Bila ikon tampak tertekan ke dalam, berarti ia sedang diaktifkan. Untuk menonaktifkannya, kita tinggal menekan ikon tersebut sekali lagi. Secara default, toolbar di Ms. Word ada dua yaitu toolbar standar dan toolbar formatting.

1) Toolbar Standar

Berisikan beberapa ikon untuk mengerjakan operasi standar, seperti

menyimpan, membuka, mencetak dokumen, dan sebagainya. Biasanya, akan lebih cepat bila mengklik sebuah tombol pada toolbar dari pada memilih perintah pada suatu menu. Toolbar standar dapat ditampilkan atau disembunyikan dengan mengklik View > Toolbar > Standar.

2) Toolbar Formatting

Berisikan ikon untuk mem-format objek-objek pada dokumen. Objek tersebut dapat berupa gambar, tabel, atau text dan sebagainya. Toolbar formatting bisa juga digunakan untuk memilih berbagai jenis huruf dan ukurannya. Toolbar formatting dapat ditampilkan atau disembunyikan dengan memilih View > Toolbar > Formatting.

b. Sub Menu

Sub menu yang terdapat pada microsoft word yaitu terdiri dari: Menu File, Menu Edit, Menu View, Menu Insert, Menu Format, Menu Tools, Menu Table, Menu Window dan Menu Help

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu peningkatan pembelajaran fungsi toolbar dan submenu pada microsoft word dengan menggunakan media *video* tutorial berbasis *web* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panca Rijang tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Pengumpulan Data

Secara etimologi instrumen dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau sebagai sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk memperoleh data. Secara terminologi instrumen merupakan alat bantu (dalam hal ini penelitian) bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Lembar kerja observasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar kerja observasi ini digunakan untuk pedoman peneliti saat berada di dalam kelas yang diamati. Dari hasil lembar kerja observasi ini, peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *video tutorial berbasis web*. Pada penelitian ini ada dua lembar kerja observasi, yaitu lembar kerja observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

2) Catatan Lapangan. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung disaat proses pembelajaran. Catatan ini diperoleh dari apa yang peneliti dengar, alami dan lihat oleh peneliti yang dianggap penting dan tidak ada pada lembar kerja observasi yang dibuat peneliti.

3) Lembar Tes Prestasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. Lembar tes prestasi Teknologi Informasi dan Komunikasi ini bertujuan agar peneliti dapat lebih mudah mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah menggunakan media *video tutorial berbasis web* sebagai bahan untuk penentuan tercapai atau tidaknya penelitian ini atas meningkatnya prestasi siswa.

4) Dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data yang terkait dengan siswa, misalnya nilai hasil pembelajaran siswa dan foto yang menggambarkan situasi kelas pada saat pembelajaran dengan media kartu bergambar sedang berlangsung. Dokumentasi ini dianggap sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung hasil dari penelitian.

5)

Teknik Analisis Data

Berdasarkan teori belajar tuntas (Mulyasa, 2006), maka seorang peserta didik dikatakan mampu atau tuntas belajar ketika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajarn minimal 65 % dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan

atau mencapai minimal 65 %, sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan kriteria siswa mampu mereduksi kesalahan sebesar 80 % dalam kemampuan siswa dalam menentukan fungsi Toolbar dan Submenu, tentu saja dimulai dari minat yang mempengaruhi pemahamannya.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk memperoleh data tiap sampel.

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk memperoleh persentase. (KTSP, 2006)

PEMBAHASAN

1. Penyajian Data

Data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk tabel 4. 1. yang memperlihatkan data nilai yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panca Rijang setelah melalui evaluasi pada pertemuan pertama dan dalam bentuk tabel 4.2. yang memperlihatkan data nilai yang diperoleh siswa setelah melalui evaluasi pada pertemuan kedua.

Siklus pertama.

Tabel 4. 1. Nilai yang diperoleh siswa VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang setelah

melalui evaluasi pada pertemuan pertama (fungsi toolbar dan sub menu

pada microsoft word menggunakan video tutorial berbasis web).

No Urut	Kode Sampel	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai
		Fungsi Toolbar	Fungsi Sub Menu		
	1	2	3	4	5
1	001	60	70	130	65
2	002	70	60	130	65
3	003	60	55	115	57,5
4	004	60	55	115	57,5
5	005	60	55	115	57,5
6	006	60	60	120	60
7	007	60	60	120	60
8	008	60	60	120	60
9	009	60	60	120	60
10	010	60	55	115	57,5
11	011	60	55	115	57,5
12	012	60	55	115	57,5
13	013	60	55	115	57,5
14	014	60	55	115	57,5
15	015	60	55	115	57,5
16	016	60	60	120	60
17	017	60	60	120	60
18	018	60	60	120	60
19	019	60	60	120	60
20	020	60	60	120	60
21	021	60	60	120	60
22	022	60	60	120	60

Sumber data: Hasil tes mengenal fungsi toolbar dan sub menu pada microsoft word dengan menggunakan video tutorial berbasis web

Dari hasil tes tersebut, diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 80. nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 57.5.

Siklus kedua.

Tabel 4. 2. Nilai yang diperoleh siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang setelah melalui evaluasi pada pertemuan kedua (fungsi toolbar dan sub menu pada microsoft word menggunakan video tutorial berbasis web).

No Urut	Kode Sampel	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai
		Fungsi Toolbar	Fungsi Sub Menu		
	1	2	3	4	5
1	001	75	80	155	77,5
2	002	90	75	165	82,5
3	003	100	80	180	90
4	004	75	75	150	75
5	005	75	85	160	80
6	006	90	75	165	82,5
7	007	75	100	175	87,5

8	008	75	75	150	75
9	009	75	90	165	82,5
10	010	85	75	160	80
11	011	75	85	160	80
12	012	80	80	160	80
13	013	75	80	155	75,5
14	014	80	80	160	80
15	015	75	80	155	75,5
16	016	75	100	175	87,5
17	017	80	75	155	75,5
18	018	75	100	175	87,5
19	019	90	75	165	82,5
20	020	100	80	180	90
21	021	80	75	155	77,5
22	022	80	80	160	80

Sumber data: Hasil praktek mengenal fungsi toolbar dan sub menu pada microsoft word dengan menggunakan video tutorial berbasis web

Dari hasil tes tersebut, diperoleh gambaran bahwa ada 2 siswa yang memperoleh nilai 90. nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 75.

Penyajian data juga diperoleh dari lembar observasi. Dalam penelitian ini, ada

dua lembar observasi; observasi terbuka dan observasi terfokus yang disajikan secara konvergensi/penggabungan lembar observasi pada siklus pertama dan siklus kedua

Format observasi terbuka

No	Keterampilan Mengajar	Catatan Hasil Observasi
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	Sudah baik, namun perlu adanya variasi yang tidak membuat siswa bosan.
2	Keterampilan Menjelaskan	Sudah baik, namun siswa membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam karena keterbatasan bahan di sekolah sangat kurang,
3	Keterampilan Memberi Variasi Teknik	Harus ada peningkatan jenis variasi teknik agar siswa tidak merasa jenuh untuk menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti.
4	Keterampilan Memberi Umpan Bali	Masih perlu ditingkatkan, supaya materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik.
5	Keterampilan Mengelola Kelas	Perlu ditingkatkan, suasana kelas masih bising dan tidak membantu dalam penyerapan materi.
6	Keterampilan Membimbing Diskusi	Masih kurang, perlu adanya diskusi setiap pertemuan agar siswa diberi kesempatan untuk melatih kerjasama antara teman.

7	Keterampilan Memberi Penguata	Sudah baik, karena siswa telah mampu meyerap materi dengan memberikan evaluasi di setiap pertemuan.
8	Keterampilan Bertanya	Kurang, masih butuh latihan. Siswa kurang merespon dengan jawaban yang tepat.
9	Keterampilan Menutup Pelajaran	Sudah baik, siswa memperhatikan pokok pembahasan pada pertemuan selanjutnya, karena sudah dibekali pada pertemuan hari itu.
10	Harapan-Harapan	Perlu adanya fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah misalnya LCD supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Format observasi terfokus

Aspek yang dinilai	NILAI	
	Ya	Tidak
A. Pemilihan Topik		
menjelaskan fungsi Toolbar	√	
menjelaskan fungsi Sub Menu	√	
B. Metode Penjelasan		
Ceramah	√	
tanya-jawab	√	
Diskusi	√	
C. Pemilihan Respoden		
meminta siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab	√	
meminta siswa yang tidak mengacungkan tangan untuk menjawab		√
D. Intonasi dan Cara Mengajukan Pertanyaan		
pertanyaan diajukan dengan jelas	√	
pertanyaan diajukan kepada seluruh siswa	√	
pertanyaan diajukan kepada siswa tertentu	√	

Jurnal siklus pertama dan siklus kedua:

Data selanjutnya diperoleh melalui refleksi terhadap perubahan-perubahan yang terdapat di kelas. Dalam hal ini siswa yang dahulunya tidak memiliki minat untuk mempelajari fungsi Toolbar dan Sub Menu menjadi lebih senang, karena metode yang digunakan menyenangkan dan tidak memusingkan siswa dalam menyelesaikan tugas. Metode Tanya jawab dan diskusi sangat efektif untuk menumbuhkan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panca Rijang.

Tingkat pemahaman siswa lebih baik terhadap pokok materi yang diberikan karena mereka merasa senang dalam belajar, tidak ada rasa tertekan, paksaan dalam belajar sehingga pokok materi lebih mudah untuk diserap. Cara bertanya yang diterapkan melalui metode diskusi, jadi siswa akan menerangkan di depan kelas, lalu siswa yang lain menyimak dan bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas/kurang dipahami. Siswa akan lebih paham dengan bahasa teman.

Suasana kelas VIII-5 sangat bersih dan disiplin mengenai tata cara berpakaian yang rapi, perpustakaan yang dapat dijadikan siswa sebagai ladang referensi selain materi yang diajarkan oleh guru kurang, jadi minat siswa tidak tersalurkan dengan baik.

Data terakhir yang dapat diperoleh melalui kuesioner. Menurut data responden siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang metode pembelajaran yang paling disenangi adalah Tanya jawab dan diskusi. Dan yang tidak disukai adalah metode ceramah.

Dari hasil analisis data yang telah ditemukan terlihat bahwa dua orang siswa sebesar 9,09 % yang memperoleh nilai 90, tiga orang siswa sebesar 13,63 % yang memperoleh nilai 87,5 ,empat orang siswa sebesar 18,19% yang memperoleh nilai 82,5 ,enam orang siswa sebesar 27,28 % yang memperoleh nilai 80, dua orang siswa sebesar 9,09% yang memperoleh

nilai 77,5 , tiga orang siswa sebesar 13,63 % yang memperoleh nilai 75,5 , dan dua orang siswa sebesar 9,09 % yang memperoleh nilai 75.

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Panca Rijang telah mampu mengurangi/mereduksi kesalahan fungsi toolbar dan sub menu menggunakan video tutorial berbasis web.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil tes yang telah diberikan, tidak ada siswa sampel yang memperoleh nilai sempurna atau 100. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 75.
2. Dari hasil analisis data yang telah ditemukan terlihat bahwa dua orang siswa sebesar 9,09 % yang memperoleh nilai 90, tiga orang siswa sebesar 13,63 % yang memperoleh nilai 87,5 ,empat orang siswa sebesar 18,19% yang memperoleh nilai 82,5 ,enam orang siswa sebesar 27,28 % yang memperoleh nilai 80, dua orang siswa sebesar 9,09% yang memperoleh nilai 77,5 , tiga orang siswa sebesar 13,63 % yang memperoleh nilai 75,5 , dan dua orang siswa sebesar 9,09 % yang memperoleh nilai 75.
3. Frekuensi dan persentase siswa kelas VIII-5 SMPN 2 PANCA RIJANG yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 22 siswa sampel atau 100 %. Dalam penelitian ini, hanya 80 % kesalahan yang dapat direduksi.
4. Berdasarkan simpulan poin ketiga maka optimalisasi minat dan pemahaman siswa kelas VIII-5 SMPN 2 PANCA RIJANG melalui evaluasi berkesinambungan, hanya dapat mereduksi kesalahan sampai 80 %.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.

Azhar Arsyad .(2000 a). *Media Pengajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

-----.(2007 b) *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo
Persada.

Hamalik (2003) , *Media Pembelajaran*, Jakarta : Departemen Pendidikan
Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan

Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Proyek pengembangan Guru Sekolah Menengah.